

Pengaruh Metode Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Lembah Gumanti

Sisi Yusrita¹, Upit Yulianti Dn², Ricci Gemarni Tatalia³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat

Sisiyusrita286@gmail.com¹, upityulianti19@gmail.com², riccigemarnitatalia@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received : 05 Mei 2023

Revised : 14 Juni 2023

Accepted : 19 Juni 2023

Keywords:

Metode *Example Non Example*,
Teks Eksposisi

ABSTRACT

This study aims to describe the Effect of the Example Non Example Method on Learning to Write Exposition Text for Class X Students of SMA N 1 Gumanti Valley. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population of this study is grade X students of SMA N 1 Lembah Gumanti who are enrolled in the 2022/2023 school year totaling 256 students. The sample of this study was students of class XE6 as a control class and XE7 as an experimental class. The data in this study is the performance score of the ability to write exposition text for grade X students of SMA N 1 Gumanti Valley without and using the Example Non Example Method. The results of this study based on data analysis are that there is a significant influence of the use of the example non example method on the ability to write exposition texts for grade X students of SMA N 1 Gumanti Valley because the $t_{count} > t_{table}$ ($6.48 > 1.67$), so that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks dan mengutamakan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik. Pada bagian-bagian dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan sulit untuk dikuasai siswa, bahkan untuk penutur bahasa bersangkutan sekalipun yaitu keterampilan menulis. Keterampilan bahasa yang paling sulit diterapkan oleh peserta didik adalah keterampilan menulis (Jaelani Al-Pansori et al., 2022: 34); (Gani et al., 2022: 34). Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Pada kegiatan menulis sangat dibutuhkan pengetahuan serta keterampilan dalam penyusunan kata, kalimat, dan paragraf. Tulisan akan dikatakan baik jika memuat ide, gagasan, dan wawasan yang luas serta menggunakan bahasa yang baik dan benar (Wijaya, 2016: 5). Menurut Dalman (2015:3-4) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahukan, meyakinkan, atau menghibur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk

berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis harus dimiliki oleh setiap siswa (Wijaya, 2016: 12). Salah satu pembelajaran menulis yang dipelajari di kelas X yaitu menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan tulisan melalui pendapat dan fakta yang disertai dengan alasan-alasan yang logis. Menurut Kosasih (2018:243) teks eksposisi adalah teks yang mengupas suatu masalah dengan disertai sejumlah argumen dan fakta-fakta. Sebuah teks eksposisi di dalamnya terkandung sejumlah tanggapan ataupun penilaian, bahkan ada saran, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu pada khalayak. Kemampuan menulis teks eksposisi merupakan salah satu kemampuan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka, pada fase elemen “Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kelompok. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis”. Pada bagian Tujuan Pembelajaran 10.10 “Pelajar menulis teks eksposisi dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid terkait topik yang dikenali”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tiara Andolina, S.Pd. dan beberapa orang siswa SMA N 1 Lembah Gumanti yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022, diperoleh informasi mengenai permasalahan yaitu siswa tidak dapat menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksposisi, karena kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Siswa belum mampu menghasilkan tulisan yang dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada pembaca. Siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dilakukan, karena kurangnya motivasi dan minat siswa serta kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk teks, terutama teks eksposisi.

Berdasarkan masalah tersebut siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti masih mengalami kesulitan dalam menulis sehingga diperlukan solusi untuk memecahkannya yaitu dengan menggunakan metode yang sesuai dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan minat menulis teks eksposisi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi adalah *example non example*. Metode ini merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan contoh atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (Lestiawan, 2018).

Dalam pembelajaran metode harus mampu memberikan dampak positif pada siswa dan guru (Wijaya, 2021: 5).

Menurut Budiyanto (2016:62) metode *example non example* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampain materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Pendapat lain dikemukakan (Lestiawan, 2018) strategi *example non-example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Jadi, dengan gambar dapat membantu mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan permasalahan yang termuat dalam beberapa contoh gambar yang disajikan. Metode yang menggunakan contoh-contoh berupa gambar dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran *example non example* ini lebih menekankan pada kemampuan analisis siswa (Alexander, 2019). Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *example non example* sebagai berikut. *Pertama*, siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih komplek. *Kedua*, siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non example* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*. *Ketiga*, siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar. *Keempat*, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar. *Kelima*, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan kekurangan dari metode *example non example* sebagai berikut. *Pertama*, tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar. *Kedua*, memakan waktu yang lama.

Langkah-langkah metode pembelajaran *example non example* dapat diuraikan menjadi tujuh tahapan, diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Kedua*, guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditanyakan melalui OHP. *Ketiga*, guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. *Keempat*, melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. *Kelima*, tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. *Keenam*, mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. *Ketujuh*, kesimpulan (Budiyanto, 2016:63-64). Metode ini digunakan untuk menuntut siswa lebih berpikir kritis dalam mengamati contoh atau gambar yang disajikan oleh guru. Dalam metode ini media gambar mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengarahkan imajinasi siswa dalam pemecahan masalah yang disajikan yaitu tentang teks

eksposisi. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Example Non Example* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor kemampuan menulis teks eksposisi tanpa dan dengan menggunakan metode *example non example* menurut Sugiyono (2019: 16). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, Metode eksperimen adalah merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019:111). Deskripsi data dalam penelitian ini tentang kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti tanpa dan dengan menggunakan metode *example non example*. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 256 orang yang terdiri dari delapan kelas yaitu XE1, XE2, XE3, XE4, XE5, XE6, XE7, XE8. Sampel dalam penelitian ini yaitu XE6 sebagai kelas kontrol dan X E7 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes unjuk kerja. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X yaitu metode pembelajaran *example non example*, sedangkan (variabel Y) yaitu kemampuan menulis teks eksposisi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada kelas kontrol dilakukan satu kali pertemuan, di mana pada pertemuan ini dilakukan penelitian tanpa menggunakan metode *example non example*, Dan kelas eksperimen dilakukan dua kali pertemuan, di mana pada pertemuan pertama guru menerapkan metode pembelajaran *example non example* kemudian siswa menulis teks eksposisi secara berkelompok, sedangkan pada pertemuan kedua kelas eksperimen guru memberikan tes unjuk kerja kepada siswa untuk menulis teks eksposisi dengan tema “Kenakalan Remaja” tugas dikerjakan secara individu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes siswa yang diperoleh tanpa dan dengan menggunakan metode *example non example*, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil kerja siswa menulis teks eksposisi. *Kedua*, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang diteliti. *Ketiga*, mengubah skor yang diperoleh siswa dalam menulis teks eksposisi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai menulis teks eksposisi berdasarkan patokan skala 10. *Kelima*, memasukan nilai kemampuan menulis teks eksposisi kedalam format tabel distribusi frekuensi.

Keenam, menentukan rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketujuh*, menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk histogram. *Kedelapan*, melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. *Kesembilan*, menentukan pengaruh penggunaan metode *example non example* pada teks eksposisi.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti tanpa menggunakan metode Example Non Example diperoleh nilai 50 sampai 75. Data secara lengkap sebagai berikut. *Pertama*, nilai 50 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Kedua*, nilai 54,17 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Ketiga*, nilai 58,33 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Keempat*, nilai 62,50 diperoleh oleh 6 orang siswa. *Kelima*, nilai 66,67 diperoleh oleh 8 orang siswa. *Keenam*, nilai 70,83 diperoleh oleh 8 orang siswa. *Ketujuh*, nilai 75 diperoleh oleh 2 orang siswa. Tahap selanjutnya menafsirkan nilai tersebut berdasarkan rata-rata hitung, dan dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut ini.

Tabel 01
 Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Metode *Example Non Example* siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

No	X	F	FX
1	50	1	50
2	54,17	4	216,68
3	58,33	4	233,32
4	62,50	6	375
5	66,67	8	533,36
6	70,83	8	566,64
7	75	2	150
Jumlah		33	2125

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode example non example siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti yaitu 2125. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2125}{33}$$

$$M = 64,39$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 64,39. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode example non example siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti berdasarkan kedelapan indikator dalam kualifikasi Cukup karena berada pada tingkat penguasaan 56-65% dapat dilihat pada tabel berikut. Tahap selanjutnya yaitu pengkualifikasian menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode example non example siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti.

Tabel 02

Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Metode Example Non Example Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

No	Tingkat Penguasaan	Klasifikasi	Nilai Ubah Skala 10	Frekuensi	Persentase (100%)
1	96-100%	Sempurna	10	0	0
2	86-95%	Baik Sekali	9	0	0
3	76-85%	Baik	8	0	0
4	66-75%	Lebih dari Cukup	7	18	54,55%
5	56-65%	Cukup	6	10	30,30%
6	46-55%	Hampir Cukup	5	5	15,15%
7	36-45%	Kurang	4	0	0
8	26-35%	Kurang Sekali	3	0	0
9	16-25%	Buruk	2	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	1	0	0
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode example non example siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti dideskripsikan sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 18 orang (54,55%). Kedua, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi cukup berjumlah 10 orang (30,30%). Ketiga, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 5 orang (15,15%).

Berpedoman pada tabel 2, kemampuan menulis teks eksposisi kelas kontrol siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti saat pretest dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.

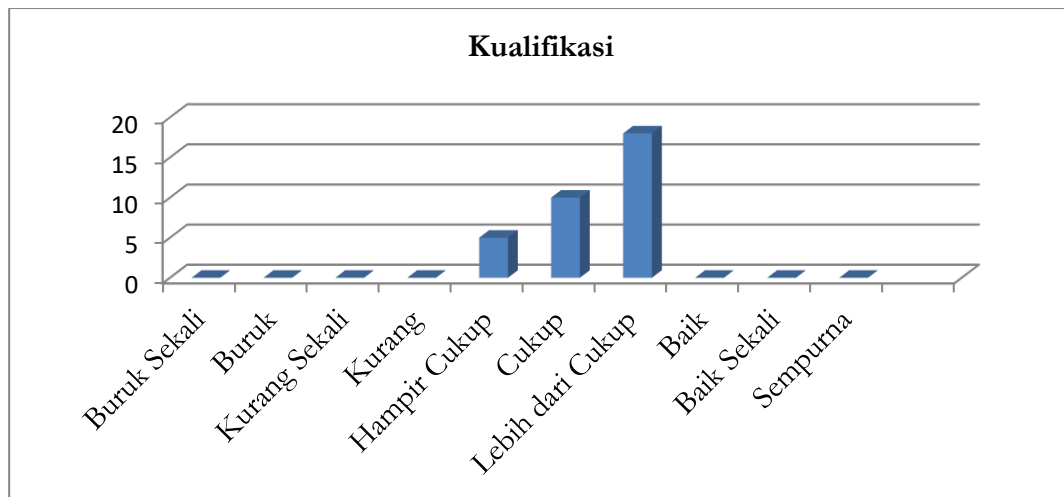


Diagram 01 Batang Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti tanpa menggunakan metode Example Non Example diperoleh nilai 58,33 sampai 95,83. Data secara lengkap sebagai berikut. *Pertama*, nilai 58,33 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Kedua*, nilai 62,50 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Ketiga*, nilai 66,67 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Keempat*, nilai 70,83 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Kelima*, nilai 75 diperoleh oleh 9 orang siswa. *Keenam*, nilai 79,67 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Ketujuh*, nilai 83,33 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Kedelapan*, nilai 87,50 diperoleh oleh 8 orang siswa. *Kesembilan*, nilai 91,67 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Kesepuluh*, nilai 95,83 diperoleh oleh 2 orang siswa.

Tabel 03

Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

No	X	F	FX
1	58,33	2	116,66
2	62,50	1	62,50
3	66,67	2	133,34
4	70,83	4	283,32
5	75	9	675
6	79,67	2	159,34
7	83,33	2	166,66
8	87,50	8	700
9	91,67	1	91,67
10	95,83	2	191,66
Jumlah		33	2580,15

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti yaitu 2580,15. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2580,15}{33}$$

$$M = 78,18$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 78,18. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti berdasarkan kedelapan indikator dalam kualifikasi baik karena berada pada tingkat penguasaan 76-85% dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahap selanjutnya yaitu pengkualifikasian menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti.

Tabel 04

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example*
 Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

	Tingkat Penguasaan	Klasifikasi	Nilai Ubah Skala 10	Frekuensi	Persentase (100%)
1	96-100%	Sempurna	10	0	0
2	86-95%	Baik Sekali	9	11	33,34%
3	76-85%	Baik	8	4	12,12%
4	66-75%	Lebih dari Cukup	7	15	45,45%
5	56-65%	Cukup	6	3	9,09%
6	46-55%	Hampir Cukup	5	0	0
7	36-45%	Kurang	4	0	0
8	26-35%	Kurang Sekali	3	0	0
9	16-25%	Buruk	2	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	1	0	0
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 11 orang (33,34%). *Kedua*, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi baik berjumlah 4 orang (12,12%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 15 orang (45,45%). *Keempat*, siswa yang memperoleh keterampilan menulis teks eksposisi dengan klasifikasi cukup berjumlah 3 orang (9,09%).

Berpedoman pada tabel 4, kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti saat pretest dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.

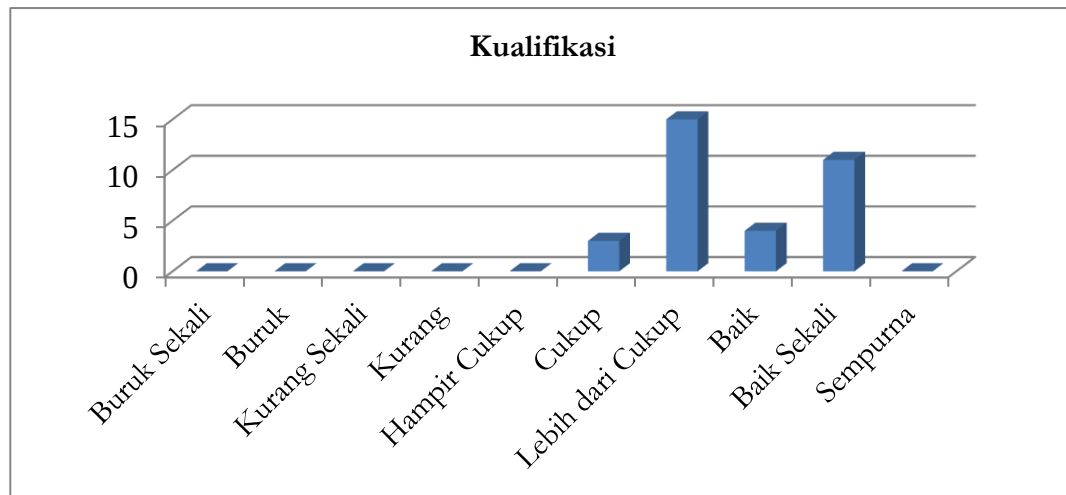


Diagram 02 Batang Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti

Berdasarkan hipotesis penelitian, ada atau tidaknya pengaruh metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti dapat diketahui dengan cara membandingkan kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti dengan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 05

Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti Tanpa dan Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example*

No	Kelompok	N	ΣFX	Rata-rata
1	Kontrol	33	2125	64,39
2	Eksperimen	33	2580,15	78,18

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui adakah pengaruh metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Sebelum menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi apakah kelompok data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji

Liliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_0 dan L_t pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n_1 = 33$ dan $n_2 = 33$, seperti pada tabel berikut.

Tabel 06
Uji Normalitas

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	Kontrol	33	0,05	0,105	0,161	Berdistribusi Normal
2	Eksperimen	33	0,05	0,132	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada saat *kontrol* berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan $n=33$ dikarenakan $L_0 < L_t$ ($0,105 < 0,161$). Pada saat *eksperimen* data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan $n=33$ dikarenakan $L_0 < L_t$ ($0,132 < 0,161$).

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak homogen. Berdasarkan uji homogenitas data yang diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} taraf signifikan 95% dengan n_1 sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut. Lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 07
Uji Homogenitas Data

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	33	0,05	1,21	1,84	Homogenitas
2	Eksperimen	33	0,05			

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{2580,1}{2125}$$

$$F = 1,21$$

Dengan menggunakan data analisis *microsoft excel* dengan derajat kebebasan (n_1 sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikan (F_{tabel}) adalah 1,84. Mengingat F_{hitung} 1,21 lebih kecil dari F_{tabel} 1,84 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen. Dengan kata lain, data berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh data kelompok berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *example non example* terhadap kemampuan

menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S) dengan rumus sebagai berikut.

Kelas	$\bar{X}$	N	S	S^2
Eksperimen	78,18	33	9,93	98,21
Kontrol	64,39	33	6,59	43,48

$$S_{gab} = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S_{gab} = \frac{\sqrt{(33 - 1)98,21 + (33 - 1)43,48}}{33 + 33 - 2}$$

$$S_{gab} = \sqrt{71,81}$$

$$S_{gab} = 8,47$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (Sgab) yaitu 8,47. Dengan demikian dapat ditentukan perbandingan kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti dengan melakukan uji-t berikut ini.

Diketahui:

$$N_1 = 33 \quad N_2 = 33$$

$$\bar{X}_1 = 78,18 \quad \bar{X}_2 = 64,39$$

$$S = 8,47$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,18 - 64,39}{8,47 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}}$$

$$t = \frac{13,19}{8,47 \sqrt{(0,0303) + (0,0303)}}$$

$$t = \frac{13,19}{8,47 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{13,19}{2,0328}$$

$$t = 6,48$$

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh t_{hitung} (6,48). Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dan $dk = (33+33)-2 = 64$ diperoleh t_{tabel} (1,671). Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,481 > 1,671). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan (H_0) ditolak yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran terhadap keterampilan menulis

teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti karena $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($6,48 > 1,67$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *example non example*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiarti (2017) yakni metode *example non example* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa karena metode *example non example* ini mendorong peserta didik untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena siswa mudah menemukan ide dalam menulis. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode *example non example* yang dikualifikasikan cukup (c) sedangkan rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* dikualifikasikan baik (B).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti memiliki rata-rata 64,39 tergolong cukup (C) karena berada pada penguasaan 56-65% pada skala 10. *Kedua*, kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *example non example* siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti memiliki rata-rata 78,18 tergolong baik (B) karena berada pada penguasaan 76-85% pada skala 10. *Ketiga*, kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen menggunakan metode *example non example* lebih tinggi dari pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *example non example*. Hal ini terbukti dari nilai-nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *example non example* yang dikualifikasikan cukup (C) sedangkan rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan metode *example non example* yang dikualifikasikan baik (B). *Keempat*, berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,48 > 1,67$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *example non example* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Jadi, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *example non example* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, F. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, Vol.1. No.(p-ISSN 2685-1393; e-ISSN 2685-1466.).
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Cetered Learning (SCL)*. UMM Press.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Gani, R. H., Nurdin, N., Supratmi, N., Ernwati, T., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 546–554.
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2022). *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah (Implementasi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks*. Yrama Widya.
- Lestiawan, F. dk. “. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesanan”. *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.6. No.(. Juni 2018. p-ISSN: 2338-1825; e-ISSN: 2579-4159).
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiarti, Ari. dkk. “Pengaruh Penerapan Metode Example Non Example Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan”. *Jurnal Surya Bahtera*. Vol.5. No.46. September 2017.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Angkasa.
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).
- Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 51–59.